

ABSTRAK

Judul skripsi **PERANAN INKULTURASI BUDAYA JAWA TERHADAP PENGHAYATAN EKARISTI DI PAROKI HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN** dipilih berdasarkan ketertarikan dan rasa keingintahuan penulis pada unsur-unsur kebudayaan Jawa dalam Gereja. Paroki Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran adalah salah satu paroki di Yogyakarta yang menggunakan secara pokok unsur-unsur budaya Jawa.

Penulis ingin menguraikan inkulturasi sebagai sarana penghayatan iman umat terhadap Ekaristi. Penulisan skripsi ini menguraikan beberapa kajian pustaka mengenai inkulturasi dan Ekaristi. Inkulturasi adalah perpaduan budaya dengan iman Kristiani. Inkulturasi budaya Jawa membawa pengaruh positif bagi penghayatan iman umat dalam Perayaan Ekaristi. Melalui inkulturasi umat dapat memasuki suasana yang khidmat untuk mempersiapkan hati bertemu dengan Tuhan dalam Perayaan Ekaristi.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui pemahaman dan keterlibatan umat dalam menggereja juga pelestarian budaya Jawa. Penulis juga memiliki keprihatinan akan situasi kaum muda saat ini. Kaum muda di zaman yang modern ini kurang memperhatikan budayanya sendiri. Diperlukan pembinaan iman dan katekese yang dapat membantu kaum muda dalam memahami dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pelestarian budaya Jawa. Untuk mengkaji masalah ini diperlukan data yang akurat. Oleh karena itu pengumpulan data-data umat di Paroki Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran telah dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh inkulturasi budaya Jawa terhadap penghayatan Ekaristi. Di samping itu, studi pustaka juga diperlukan untuk memperoleh pemikiran-pemikiran untuk direfleksikan, sehingga diperoleh gagasan-gagasan yang dapat dipergunakan sebagai sumbangan bagi umat.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh kaum muda Paroki Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran untuk meningkatkan pemahaman mengenai inkulturasi dan keterlibatan mereka untuk terlibat aktif dalam perayaan Ekaristi adalah dengan katekese model *Shared Christian Praxis*. Katekese yang dimaksudkan adalah suatu gerakan aksi bersama untuk membantu mereka dalam penghayatan Ekaristi melalui inkulturasi budaya Jawa. Katekese model *Shared Christian Praxis* merupakan suatu model katekese yang berdasar pada pengalaman hidup umat dan juga melibatkan umat secara aktif dalam proses katekese sehingga mampu memberikan daya dan kekuatan dalam hidup nyata sehari-hari.

ABSTRACT

The title of this writing, **THE ROLE OF THE INCULTURATION OF JAVANESE CULTURE FOR THE COMPREHENSION OF EUCHARIST AT HATI KUDUS TUHAN YESUS PARISH IN GANJURAN**, is selected based on the interest and the curiosity of the writer on the elements of Javanese culture in the Church. Hati Kudus Tuhan Yesus Parish in Ganjuran is one of churches in Yogyakarta which uses the elements of Javanese culture fundamentally in the Church.

The writer attempts to elaborate inculturation as means for the people's faith comprehension of Eucharist. This writing elaborates some library studies about inculturation and Eucharist. Inculturation connects culture and Christian faith. The inculturation of Javanese culture brings positive influence for people's faith comprehension of Eucharist. Through the inculturation, people can have a solemn situation to prepare their hearts to meet God in Eucharist.

The main problem of this writing is to know the understanding and the involvement of the people who are active in Church activities and the conservation of Javanese culture. The writer also has a concern for youth condition. The youth in this modern era pay less attention to their cultures. It needs a faith formation and catechesis which can help the youth in comprehending and increasing their involvement in Javanese culture conservation. To study this problem requires the accurate data. Therefore, the data collected in Hati Kudus Tuhan Yesus Parish in Ganjuran has been done to know the level of the inculturation influence of Javanese culture to Eucharist comprehension. Besides, the library study is needed to know the understanding of Eucharist which can be utilized as a contribution for the people.

One of the ways which can be done by the youth of Hati Kudus Tuhan Yesus Parish in Ganjuran to increase the understanding about inculturation and their involvement in Eucharist is catechesis of *Shared Christian Praxis* model. This catechesis is to assist them in Eucharist comprehension through the inculturation of Javanese culture. Catechesis of *Shared Christian Praxis* model is a model of catechesis which is based on experience of people's life as well as involving people actively in a process of catechesis so that it gives power and strength in daily life.